

Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh

Muhammad Faisal¹, Boihaqi², Junaidi³

Muhammad Faisal, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

mfaisalmrc@gmail.com

Boihaqi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

boihaqi84@gmail.com

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

Junaidiusm84@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh sudah cukup terorganisasi dengan baik, namun beberapa pelatih menyampaikan kurangnya komunikasi antara pelatih dengan pembina. Adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian yaitu, bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Negeri 2 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk : Mengetahui Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/wi MTsN 2 Banda Aceh, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah Total Sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisa diskriptif dengan perhitungan rumus persentase. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh sangat baik, terutama dari segi kepribadian yang kuat, kemandirian, disiplin, teamwork dan sopan santun, Input nya bagus karena siswa melalui seleksi tes masuk MTsN Negeri 2 Banda Aceh dan pembina sudah pengalaman, Process nya sudah baik, karena semua kegiatan atau program kerja sudah dapat terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan banyak nya prestasi yang di raih oleh MTsN Negeri 2 Banda Aceh. Jika dilihat dari Product siswa MTsN Negeri 2 Banda Aceh sangat sering meraih prestasi namun itu dalam kelompok dan individu, siswa MTsN Negeri 2 Banda Aceh juga memiliki tingkat keriligiusan, kecakapan, seni komunikasi dan sosial. Namun sangat baik pada kemandirian, disiplin, sopan santun dan kepribadian yang kuat. Dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan pramuka adalah kurangnya dukungan orangtua, jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang bersamaan, biaya, dan pengaruh dari teman (faktor eksternal).

Kata kunci: *Pelaksanaan Ekstrakurikuler*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas hidup baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memerlukan anak

sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Husdarta, 2009: 03). Perkembangan dunia olahraga sekarang ini, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam memajukan serta meningkatkan prestasi olahraga. Hal tersebut karena berkembang atau maju tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga. Maka dari itu, harus diprogramkan secara optimal untuk mengorganisasi jalannya pembinaan sesuai dengan program yang telah disusun secara sistematis.

Program pembinaan olahraga prestasi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga-lembaga pembinaan olahraga (KONI, Pengcab Cabang Olahraga, Klub Cabang Olahraga) tetapi juga menjadi tanggung jawab pemerintah, masyarakat termasuk di dalamnya sekolah. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat (6) Untuk menumbuhkembangkan prestasi Olahraga dilembaga pendidikan, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang bejenjang dan berkelanjutan. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat (3) juga menyebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai bakat dan minat. Salah satu bentuk model penyelenggaraan pendidikan yang dapat diaplikasikan untuk mengembangkan penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan potensi peserta didik menjadi prestasi yang maksimal yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler olahraga di sekolah-sekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler siswa yang mempunyai bakat khusus olahraga tetap berkembang secara maksimal.

Ekstrakurikuler khusus olahraga diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan potensi peserta didik yang selama ini belum dikembangkan secara optimal serta akan tumbuh dengan baik. Dengan demikian, adapun pembinaan ekstrakurikuler olahraga disekolah dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh sudah cukup terorganisasi dengan baik, namun beberapa pelatih menyampaikan kurangnya komunikasi antara pelatih dengan pembina. Penanggung jawab sendiri adalah kepala sekolah dan berkoordinasi dengan guru di bagian kurikulum. Guru tersebut yang langsung berkomunikasi dan mencari pelatih-pelatih yang dianggap berkompeten. Kepala sekolah juga memantau langsung pelaksanaan ekstrakurikuler di MTsN Negeri 2 Banda Aceh. Pihak

sekolah menggunakan sistem angket untuk siswa memilih ekstrakurikuler yang mereka minati. Sekolah juga selalu melakukan evaluasi setiap akhir semester untuk mencapai target yang diinginkan. Tetapi memang ada beberapa kendala yang dialami sekolah seperti, kurang disiplinnya pelatih saat pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung. Dan cabang bola voli yang akhirnya dihentikan ditengah jalan karena sedikitnya siswa yang berminat dan pelatih yang berhenti untuk melatih. Untuk dana pengelolaan ekstrakurikuler sendiri sekolah memakai dana BOS.

Untuk uraian di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian yaitu, bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Negeri 2 Banda Aceh?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Dapat memberikan bukti secara ilmiah bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh
2. Manfaat Praktis:
 - a. Sebagai informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengelolaan kelas ekstrakurikuler olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh.
 - b. Sebagai bahan pemikiran dan masukkan kepada Pembina, Pelatih dan Instansi terkait dalam melaksan proses pembinaan prestasi olahraga untuk lebih meningkatkan prestasi olahraga MTsN Negeri 2 Banda Aceh dan prestasi olahraga Kota Banda Aceh.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/wi MTsN 2 Banda Aceh. sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang berjumlah 80 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah analisa diskriptif dengan perhitungan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekwensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah Responden.

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 yang bertempat di MTsN 2 Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi angket dan studi dokumentasi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh. Dapat penulis evaluasi sebagai berikut.

Tabel 1. Angket Kuisioner Pelaksanaan Ekstrakurikuler Mtsn 2 Banda Aceh

NO.	PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULE	5	4	3	2	1	Jlh	Ket
		ST	S	N	TS	STS		
1	Saya berani untuk tampil di depan umum untuk bertanding mewakili sekolah	49	1	12	15	3	80	Menunjukkan tingkat keberanian siswa untuk tampil di depan umum tanpa rasa grogi, kaku atau dalam istilah demam panggung.
2	Saya mampu bertanding dengan baik saat melawan sekolah lain	49	3	24	4	0	80	Menunjukkan tingkat mental siswa dalam pertandingan.
3	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam pertandingan	49	3	22	6	0	80	Menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam pertandingan
4	Ekstrakurikuler mengajarkan saya tentang disiplin yang baik	49	19	12	0	0	80	Menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa
5	Kegiatan yang ada melatih saya tentang hidup disiplin	49	9	21	1	0	80	Menunjukkan hidup disiplin siswa

6	Ekstrakurikuler mengajarkan saya tentang penting nya disiplin dalam kehidupan	49	20	11	0	0	80	Siswa mengetahui arti disiplin
7	Dengan ekstrakurikuler, saya memeproleh pengalaman tentang sosialisasi sehingga saya bisa bersosialisasi dengan baik di sekolah	49	16	14	1	0	80	Menambah pengalaman siswa dalam bersosialisasi dengan teman sebaya
8	Ekstrakurikuler mengajarkan saya untuk memiliki pribadi yang tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	49	16	12	3	0	80	Menjadikan siswa pribadi yang lebih baik
9	Ekstrakurikuler mengajarkan saya untuk tegas dalam menentukan pilihan	49	21	10	0	0	80	Meningkatkan ketegasan siswa
10	Kegiatan Ekstrakurikuler melatih saya untuk bekerja sama dengan kawan	49	15	16	0	0	80	Menigkat kerja sama siswa dalam kehidupan sehari hari
11	Ekstrakurikuler mengajarkan saya untuk saling percaya dengan kawan	49	18	12	1	0	80	Menambah kepercayaan siswa dengan teman sebaya
12	Ekstrakurikuler diadakan di sekolah untuk kompak dalam kelompok	49	15	12	4	0	80	Meningkat kekompakan siswa dengan teman sebaya

Pembahasan Penelitian

Dari hasil analisis terhadap nilai ke 12 butir soal angket pelaksanaan ekstrakurikuler siswa, dapat di simpulkan bahwa siswa “memiliki kepribadian yang kuat, lalu kemandirian, disiplin, mandiri, *teamwork*, sopan santun. Sedangkan tingkat kekompakan, kepercayaan diri, komunikasi dan bersosialisasi yang baik.

Jika dilihat melalui evaluasi maka *contect* nya latar belakang adanya program ekstrakurikuler adalah karena kepribadian, akhlak dan nilai-nilai penghayatan siswa yang kurang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Oleh sebab itu harus diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kemudian dari lingkungan sekolah dan luar sekolah karena lingkungan luar sekolah terutama yang bebas dari pantuan orang tua dan guru, anak zaman sekarang atau zaman *now* yang sedang tren saat ini, sangat jauh sekali dari norma-norma yang ada. Masih MTsN sudah mulai berpacaran, merokok, pergaulan bebas, kumpul-kumpul yang tiada manfaat, bermain android, nge-game online, dan lain sebagainya yang sangat merusak akhlak siswa, sehingga siswa hanya berfokus pada hal-hal yang mereka ketahui dari luar, ketidak perdulian orang tua terhadap sikap dan perilaku menyebabkan siswa sulit untuk menaati peraturan sekolah. Oleh sebab itu ekstrakurikuler sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak

mulia sesuai dengan isi Permendikbud No 63 Tahun 2014.

Seluruh kegiatan dari ekstrakurikuler di MTsN Negeri 2 Banda Aceh, mendapat dukungan dari guru, masyarakat dan orangtua atau wali murid. Namun, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagian siswa tidak mendapatkan dukungan dari orangtua atau wali murid, misalnya tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena tingkat kekhawatiran orangtua terhadap anaknya, terutama orangtua yang memiliki anak perempuan, meskipun anak sudah membawa surat izin dari sekolah yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.

Dari segi *Input* Siswa dan Guru, Siswa yang berada di MTsN Negeri 2 Banda Aceh sudah merupakan siswa-siswa yang masuk melalui tes dan benar-benar disaring atau siswa-siswa pilihan yang sudah melalui seleksi meski sebagian ada siswa yang nakal atau bandel namun lebih banyak dan dominan siswa-siswa yang berkompeten, memiliki bakat dan minat, tingkat IQ yang bagus, karena sulitnya tahapan tes untuk menjadi siswa MTsN Negeri 2 Banda Aceh yang berakreditasi A. Para guru MTsN Negeri 2 Banda Aceh merupakan staff pengajar yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing khususnya pembina ekstrakurikuler adalah pembina yang sudah berpengalaman sehingga pembina memiliki kemampuan yang baik dan bertanggung jawab terhadap tugasnya menjadi pembina yang baik dan bertanggung jawab akan tugasnya sebagai pembina ekstrakurikuler di MTsN Negeri 2 Banda Aceh.

Dari segi *Proses*, seluruh program atau kegiatan siswa atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dapat terlaksana dengan baik. Dari segi *Product* atau hasil dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini sangat bagus, ekstrakurikuler di MTsN Negeri 2 Banda Aceh sering meraih juara dalam berbagai lomba- lomba ekstrakurikuler, baik tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi. Sehingga ekstrakurikuler sering menjadi program ekstrakurikuler yang paling diminati siswa-siswa yang ingin masuk ke MTsN Negeri 2 Banda Aceh.

1. Hambatan yang Terdapat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler MTsN Negeri 2 Banda Aceh

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak semua berjalan lancar, terkadang juga menemui hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN Negeri 2 Banda Aceh, peneliti menemui pembina dan siswa, peneliti menemukan bahwa hambatan yang sering ditemui adalah kurangnya dukungan dari orangtua atau wali murid diantaranya kegiatan ekstrakurikuler yang pergi jauh dari lingkungan dan menginap sehari-hari, jadwal eskul yang bersamaan dengan jadwal eskul lainnya (bagi siswa yang mengikuti kegiatan eskul selain daripada

pramuka), terkendala biaya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Solusi yang dapat penulis berikan pada sekolah adalah memberikan sosialisasi atau pengenalan tentang kegiatan ekstrakurikuler kepada orangtua atau wali Murid, yang bertujuan untuk mengenalkan kegiatan program ekstrakurikuler serta pemahaman yang ditujukan kepada orangtua atau wali murid MTsN Negeri 2 Banda Aceh, sehingga ketika siswa nya mengikuti kegiatan tersebut orangtua atau wali dapat memberikan izin dan mendukung penuh kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di MTsN Negeri 2 Banda Aceh sangat baik, terutama dari segi kepribadian yang kuat, kemandirian, disiplin, *teamwork* dan sopan santun, *Input* nya bagus karena siswa melalui seleksi tes masuk MTsN Negeri 2 Banda Aceh dan pembina sudah pengalaman, *Process* nya sudah baik, karena semua kegiatan atau program kerja sudah dapat terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan banyak nya prestasi yang di raih oleh MTsN Negeri 2 Banda Aceh. Jika dilihat dari *Product* siswa MTsN Negeri 2 Banda Aceh sangat sering meraih prestasi namun itu dalam kelompok dan individu, siswa MTsN Negeri 2 Banda Aceh juga memiliki tingkat keriligiusan, kecakapan, seni komunikasi dan sosial. Namun sangat baik pada kemandirian, disiplin, sopan santun dan kepribadian yang kuat. Dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan pramuka adalah kurangnya dukungan orangtua, jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang bersamaan, biaya, dan pengaruh dari teman (faktor eksternal).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Echols, John M. and Hassan Shadily. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husdarta, J.S. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lababa, Djunaidi. (2008). *Evaluasi Program : Sebuah Pengantar*.
- Lutan, Rusli. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Nazir, Moh.
- Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gajahmada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Tague-Sutcliffe, J. (1996). *Some Perspectives on the Evaluation of Information Retrieval*
- Undang- undang RI No 3 Tahun 2005 *Tentang Sistem Keolahragaan*. Nasional. Kementrian. Negara Pemuda dan Olahraga
- Yunanda, Martha. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka.